USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

Panduan Penulisan Skripsi dan Tesis

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala



Darussalam, Banda Aceh
Tahun 2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398
Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408
Laman www.usk.ac.id, Surel info@usk.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 256/UN11.1.6/KPT/2024

TENTANG

PENETAPAN BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI DAN TESIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Menimbang :

a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi dan tesis pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditetapkan Buku Panduan untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
6. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 523/UN11/KPT/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2021-2025;
8. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 1470/UN11/KPT/2024 tentang Kewenangan Penandatanganan Keputusan Rektor Kepada Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Dekan, dan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan	:	KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI DAN TESIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA.
KESATU	:	Menetapkan Buku Panduan Penulisan Skripsi dan Tesis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.
KEDUA	:	Segala hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri.
KETIGA	:	Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini kemudian ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 6 Mei 2024

a.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Dr. Drs. SYAMSULRIZAL, M.Kes
NIP 196701301992031003

USK UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) *"Information Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

VISI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Menjadi universitas *sosio-teknopreneur* yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global

MISI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosioteknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatit produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

VISI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Menjadi fakultas *socio-edupreneur* yang inovatif, mandiri, dan terkemuka untuk menghasilkan lulusan yang unggul di tingkat nasional dan global

MISI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas unggul bidang pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter *sosio-edupreneur* yang berdaya saing tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan *sosio-edupreneur* yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi.
4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatit produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI/TESIS
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2024

SK REKTOR NOMOR 1348/UN11/KPT/2024

Penanggung Jawab
Dr. Drs. Syamsulrizal, M. Kes.

Ketua
Dr. Sanusi, S.Pd., M.Si.

Sekretaris
Dr. Wiwit Artika, S.Si., M.Ed.

Anggota
Dr. Syahrul Ridha, S.Pd., M.Pd.
Nira Erdiana, S.Pd., M.Pd.
Kana Puspita, S.Pd., M.Si.P.
Dr. M. Ikhsan, M.Pd.
Herman R, S.Pd., M.Pd.
Ratu Fazlia Inda Rahmayani, S.Pd., M.Sc.
Nurbaity, S.Pd., M.Ed.
Drs. Mawardi, M. Hum.
Dr. Susilawati, S.Pd., M.Ed.
Linda Vitoria, S.Si., M.Sc.
Erizal Hasballah, ST
Suhardi, S.Pd.

Reviewer
Prof. Dr. Rahmah Johar, S.Pd., M.Pd.
Dr. Samingan, M.Si.

Editor
Iswadi, S.Pd., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tesis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala tahun 2024 ini bisa diselesaikan dan disempurnakan dari edisi sebelumnya. Shalawat dan salam juga kami haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa peradaban dan kemajuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tesis disusun sebagai pedoman umum bagi mahasiswa dalam menyelesaikan Skripsi/Tesis di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Penyusunan buku panduan ini dimaksudkan untuk menyeragamkan format tulisan, menjadi rujukan utama yang harus diikuti oleh mahasiswa, dosen pembimbing maupun penguji.

Pada kesempatan ini izinkanlah kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tesis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala tahun 2024 yang telah bekerja keras dalam menyamakan pandangan antar semua program studi hingga buku panduan ini dapat diselesaikan.

Selain itu, terima kasih kami ucapkan juga pada seluruh dosen, mahasiswa, alumni serta seluruh pemangku kepentingan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala atas sumbangsih saran dan masukan bagi penulisan buku ini. Kami menyadari buku ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran konstruktif senantiasa kami harapkan. Akhir kata, kami berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang menempuh Skripsi/Tesis, serta dosen pembimbing dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa sehingga tercipta interaksi akademis yang berkualitas.

Banda Aceh, Februari 2024
Dekan

Dr. Drs. Syamsulrizal, M.Kes.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAGIAN I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 2
BAGIAN II. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL 3
2.1 Bagian Awal Proposal 3
2.2 Bagian Isi Proposal 4
2.3 Bagian Akhir Proposal 7
BAGIAN III. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI/TESIS 12
3.1 Bagian Awal Skripsi/Tesis 12
3.2 Bagian Isi Skripsi/Tesis 13
3.3 Bagian Akhir Skripsi/Tesis 17
BAGIAN IV. FORMAT, KEBAHASAAN, ANGKA, DAN LAMBANG 19
4.1 Format Penulisan 19
4.2 Penulisan Huruf Kapital, Huruf Miring, Singkatan, dan Bilangan 21
BAGIAN V. ILUSTRASI 30
5.1 Tabel (pedoman umum tabel dan contoh tabel) 30
5.2 Gambar (grafik, bagan alir, peta, foto, output instrumen) 30
BAGIAN VI. TEMPLATE PROPOSAL 34
BAGIAN VII. TEMPLATE SKRIPSI/TESIS 40

BAGIAN I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis karya ilmiah bagi mahasiswa menjadi salah satu ukuran kemampuan lulusan di pendidikan tinggi. Skripsi/Tesis adalah karya ilmiah terapan ilmu, teknologi, dan seni yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana/magister menjelang akhir masa studi berdasarkan hasil penelitian, kajian teks, kajian kepustakaan, pengembangan, atau penciptaan suatu karya yang dilakukan dengan mengikuti kaidah ilmiah. Selain itu, Skripsi/Tesis merupakan karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa program sarjana/magister dalam mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, karya atau kritik seni. Tujuan penulisan Skripsi/Tesis adalah memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa program sarjana/magister dalam menerapkan ilmu dengan cara melakukan penelitian, menganalisis, menarik kesimpulan, dan menyusun laporan.

Keterampilan abad 21 menuntut proses pembelajaran lebih banyak fokus pada keterampilan yang melibatkan pengembangan skill mahasiswa seperti pemecahan masalah yang kompleks (*complex problem solving*) melalui pemberian tugas-tugas inovatif, salah satunya pelaksanaan penelitian dan publikasi karya ilmiah. *Social skill* yang juga bagian dari pembinaan karakter termasuk diantaranya kecerdasan emosional, spiritual, ketahanan psikis terhadap tekanan (*adversary intelligence*) hendaknya dapat terbina dalam interaksi sosial mahasiswa baik dalam proses penelitian reguler maupun grup riset. *Process skill* termasuk berpikir logis, kebiasaan instruspeksi diri maupun kebiasaan menerima evaluasi oleh pihak lain untuk perbaikan berkelanjutan dapat menjadi bagian dari proses belajar. *System skill* yang berupa *skill* kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan baik-buruk/untung-rugi dari sejumlah alternatif solusi menjadi bagian dari latihan kepemimpinan bagi mahasiswa baik dalam penyelesaian tugas proyek maupun dalam lokarya pembinaan kemahasiswaan. *Cognitive skill* termasuk kebiasaan berpikir alternatif untuk beradaptasi dengan lingkungan/penyelesaian masalah, berpikir logis, kreatif, kepekaan terhadap masalah untuk dapat diantisipasi serta kemampuan menvisualisasi suatu proses menjadi hal penting untuk dikuasai oleh mahasiswa melalui pembelajaran regular maupun latihan-latihan pembinaan informal. Secara keseluruhan disebut karakter 6 C (*creative, critical thinking, collaboration, communication, compassion, & computational thinking*).

Berdasarkan Panduan Akademik Universitas Syiah Kuala Tahun 2022, penulisan Skripsi/Tesis harus diselesaikan dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan sesuai dengan prosedur operasional baku pada masing-masing program studi. Apabila penulisannya tidak selesai dalam batas waktu tersebut, maka usulan Skripsi/Tesis tersebut perlu ditinjau kembali oleh ketua program studi yang bersangkutan. Oleh

karena itu, buku panduan penulisan Skripsi/Tesis perlu dibaca dan dipahami oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.

1.2 Tujuan

Berdasarkan uraian di atas, maka buku panduan ini bertujuan untuk:

a. Memberi pemahaman secara menyeluruh kepada mahasiswa dalam menyusun proposal dan laporan penelitian sebagai Skripsi/Tesis.
b. Mempermudah mahasiswa dalam menulis proposal, laporan penelitian, dan karya ilmiah.
c. Memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu dengan cara mengidentifikasi masalah, melakukan penelitian, menganalisis, menarik kesimpulan, dan menyusun laporan.

BAGIAN II. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

2.1 Bagian Awal Proposal

Bagian awal proposal Skripsi/Tesis terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan seminar proposal Skripsi/Tesis, halaman persetujuan tim pengkaji, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan lampiran (*optional*).

A. Halaman Sampul

Halaman sampul depan memuat judul proposal Skripsi/Tesis, logo USK (berwarna kuning), nama mahasiswa, NPM, nama program studi, nama Departemen, nama fakultas, nama universitas, nama kota, dan tahun proposal Skripsi/Tesis (Lampiran 1). Penjelasan halaman sampul sebagai berikut:

1) Judul penelitian.
   Judul dibuat singkat, jelas, dan sesuai dengan topik yang diteliti, sehingga tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
2) Logo USK
   Logo USK ditempatkan di tengah halaman dengan ukuran 4x4 cm.
3) Nama mahasiswa
   Nama ditulis dengan lengkap di bawah logo USK, sesuai ijazah yang diperoleh pada jenjang pendidikan terakhir, dan tanpa gelar.
4) NPM mahasiswa
   NPM dicantumkan di bawah nama mahasiswa, misalnya 150610000000
5) Nama prodi dan Departemen
   Bagian ini menunjukkan nama program studi, yang diikuti dengan nama departemen, fakultas, universitas, dan kota. Untuk Departemen yang tidak memiliki prodi cukup dituliskan departemen saja.
6) Nama Kota
   Nama kota……..
7) Tahun proposal Skripsi/Tesis
   Tahun proposal Skripsi/Tesis tersebut diseminarkan yang ditulis di bawah nama kota.

B. Halaman Judul

Halaman judul berisikan informasi yang sama dengan sampul depan proposal Skripsi/Tesis (Lampiran 1).

C. Halaman Persetujuan Seminar Proposal

Halaman persetujuan seminar proposal merupakan halaman persetujuan proposal untuk diseminarkan yang memuat tanda tangan dosen wali dan

koordinator prodi (Lampiran 2). Untuk ketua Departemen yang merangkap koordinator prodi, digunakan ketua Departemen saja.

D. Halaman Pesetujuan Tim Pengkaji

Halaman persetujuan tim pengkaji memuat tanda tangan para pengkaji, koordinator prodi, dan ketua Departemen (Lampiran 3).

E. Halaman Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang isi proposal Skripsi/Tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca letak bab atau sub-bab yang disertai dengan petunjuk nomor halaman (contoh lihat Lampiran 5).

F. Halaman Daftar Tabel

Jika dalam proposal Skripsi/Tesis terdapat tabel, tambahkan daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya (contoh lihat Lampiran 6).

G. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan gambar yang disertai nomor halaman dari letak gambar dimaksud (contoh lihat Lampiran 7).

2.2 **Bagian Isi Proposal**

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan adalah bab pertama pada proposal yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui informasi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional (penelitian kuantitatif) atau batasan istilah (penelitian kualitatif), dan hipotesis (*optional*).

1.1 Latar Belakang Masalah

Isi pada bagian latar belakang masalah ditulis jelas dan lengkap, berisi penjelasan fenomena yang didukung oleh data dan fakta. Latar belakang masalah menjelaskan mengapa penelitian ini penting/menarik untuk dilakukan. Kalimat-kalimat yang digunakan pada latar belakang hendaknya lebih banyak mengemukakan tentang pokok pikiran penulis didukung dengan kutipan dari sumber lain termasuk penelitian yang relevan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah merupakan tulisan singkat yang berisi pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan pendekatan penelitian terkait topik yang

diangkat oleh penulis. Istilah rumusan masalah biasanya digunakan untuk penelitian kuantitatif, sedangkan untuk penelitian kualitatif biasanya digunakan pertanyaan penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang ingin dicari berdasarkan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam kalimat pernyataan.

1.4 Hipotesis Penelitian (*optional)*

Hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hal ini mencerminkan dugaan atau prediksi tentang hubungan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ditulis dalam bentuk manfaat teoritis dan atau manfaat praktis. Uraian dalam bagian ini diharapkan dapat menyimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang akan diteliti memang layak dilakukan. Penulisan manfaat penelitian perlu konkrit dan jelas.

1.6 Definisi Operasional/Batasan Istilah

Definisi operasional memuat definisi menurut penulis berhubungan dengan topik penelitian. Definisi operasional yang dijelaskan adalah yang berkaitan dengan istilah penting yang terdapat pada judul atau rumusan masalah, tujuannya agar pembaca dan penulis memiliki pengertian yang sama terhadap istilah yang digunakan.

B. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka berisi telaah atau ulasan terhadap referensi yang relevan dengan topik Skripsi/Tesis. Referensi dalam kajian Pustaka tidak melebihi 10 tahun kecuali dari buku yang mengungkapkan teori. Referensi primer diutamakan dari jurnal minimal 50% dan referensi lainnya. Jumlah halaman pada kajian pustaka *tidak lebih dari maksimal 20% total halaman proposal Skripsi/Tesis*. Substansi kutipan pustaka hendaknya relevan dengan penelitian. Sebaiknya dihindari kutipan dari buku saku, petunjuk praktis, atau blog. Semua kutipan harus ditulis pada daftar pustaka.

C. BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bagian ini mengemukakan pendekatan penelitian yang dilakukan misalnya pendekatan penelitian kualitatif, kuantitatif atau campuran *(Mixed*

Method). Pada bagian ini juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan, misalnya studi kasus, korelasional, komparasional, survey, eksperimen, studi kepustakaan, penelitian pengembangan (R&D), dan sebagainya. Bagi penelitian eksperimen, jelaskan design eksperimen dan metode yang digunakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian berperan sebagai acuan dimana penelitian direncanakan pelaksanaannya sesuai dengan karakteristik penelitian dalam rentang waktu yang diperkirakan dapat diselesaikan. Waktu penelitian ditulis mulai tahap perencanaan sampai sidang hasil penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian yang dapat merepresentasikan populasi. Sampel harus akurat dan presisi berlandaskan teknik sampling. Akurat berarti relevan dan tidak bias. Presisi berarti jumlah sampel harus mencukupi sesuai dengan yang disyaratkan oleh statistika. Untuk penelitian kualitatif maka bagian ini diganti dengan Subjek Penelitian.

3.4 Parameter Penelitian *(optional)*

Parameter penelitian merupakan sebuah nilai yang mengikuti sebagai acuan, keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Parameter merupakan indikator dari suatu pengukuran yang harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan yang akan dicapai.

3.5 Alat dan Bahan (*optional)*

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian dituliskan dengan spesifikasi alat dan bahan yang digunakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data di lapangan. Alat yang digunakan berdasarkan pada kebutuhan jenis penelitian. Contoh instrumen diantaranya lembar observasi, pedoman wawancara, lembar tes, dan kuisioner.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan cara data dikumpulkan, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data. Sebagai contoh, jika teknik pengumplan data melalui observasi maka instrumen yang digunaan adalah lembar *check list*, jika teknik pengumpulan data melalui wawancara maka instrumen yang digunakan pedoman wawancara, jika teknik

pengumpulan data melalui tes maka instrumen yang digunakan lembar tes, dan lain-lain.

3.8 Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik analisis data mengacu pada data yang didapatkan dari teknik pengumpulan data. Pemilihan teknik analisis data ditentukan dari kebutuhan penelitian dan tetap searah dengan rumusan masalah/pertanyaan penelitian/hipotesis/pendekatan penelitian yang digunakan.

2.3 Bagian Akhir Proposal

A. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka mengikuti format *American Psychological Association* (APA) edisi 7. Untuk mempermudah mahasiswa mengikuti panduan penulisan, ketentuan penulisan daftar pustaka dibagi ke dalam beberapa subbagian sebagai berikut.

a. Ketentuan Umum
1. Semua referensi yang dirujuk atau disitasi dalam Skripsi/Tesis harus dicantumkan di dalam daftar pustaka. Demikian pula sebaliknya, semua sumber yang tercantum di daftar pustaka harus dirujuk di dalam teks karya tulis. 2. Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan abjad. 3. Daftar pustaka diketik rapi rata kiri kanan, menggunakan **1 spasi** dengan *hanging indent* **1.27 cm** (yaitu baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan di bawah baris pertama untuk setiap referensi). 4. Gelar akademik atau gelar kehormatan tidak dicantumkan. 5. Judul artikel dan judul buku ditulis menggunakan huruf kecil, kecuali huruf pertama. 6. Cantumkan DOI untuk publikasi online. Apabila DOI tidak tersedia, bisa digantikan dengan halaman URL publikasi tersebut.
b. Penulisan Nama
1. Penulisan nama kutipan dalam teks karya tulis hanya ditulis nama belakang saja. Contoh sitasi dalam bentuk naratif, di awal kalimat yang dikutip: Sudaryana dan Agusiady (2022) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada sudut pandang positivisme. Contoh sitasi menggunakan tanda kurung, di akhir kalimat yang dikutip: Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada sudut pandang positivisme (Sudaryana & Agusiady, 2022). **Catatan** Untuk mengutip lebih dari 1 sumber pada tanda dalam kurung yang sama, susun nama penulis berdasarkan abjad dan dipisahkan oleh tanda titik koma. Contoh:

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada sudut pandang positivisme (Hermawan, 2019; Sudaryana & Agusiady, 2022; Sugiyono, 2014).

Perhatikan kata sambung untuk nama penulis. Jika nama penulis di awal kalimat, gunakan kata "dan", jika nama penulis di akhir kalimat yang dikutip, gunakan tanda "&"

2. Kutipan sekunder (*secondary citation*) adalah mengutip kutipan dari penulis lain. Hal ini dilakukan apabila sumber aslinya tidak bisa ditemukan. Sebaiknya hindari *secondary citation*, gunakan *primary citation*

   Contoh penulisan dalam teks:

   Piaget (1983, dalam Suparno, 2001) menyatakan bahwa terdapat empat tahap perkembangan kognitif.

   Atau,

   Terdapat empat tahap dalam perkembangan kognitif manusia (Piaget, dalam Suparno, 2001).

   Penulisan di Daftar Pustaka:

   Suparno, P. (2001). *Teori perkembangan kognitif Jean Piaget.* Kanisius.
3. Untuk nama penulis yang terdiri atas satu kata (*mononym*), nama penulis ditulis lengkap baik dalam teks maupun dalam daftar pustaka.

   Contoh penulisan di Daftar Pustaka:

   Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
4. Untuk nama penulis yang terdiri atas lebih dari 1 kata, maka kata terakhir dianggap sebagai nama belakang. Nama belakang ditulis lengkap sedangkan nama depan dan nama tengah ditulis inisialnya saja.

   Contoh penulisan dalam teks:

   Angket dan skala adalah dua instrumen yang berbeda (Azwar, 2016).

   Contoh penulisan di Daftar Pustaka:

   Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
5. Penulisan untuk nama-nama yang memiliki format khusus.
   a) Nama yang didahului oleh nama belakang (*family name*) seperti nama Cina dan Hungaria. Contoh:

      Liem Ban Po, ditulis sebagai berikut: Liem, B. P.

      Farkas Karoly, ditulis sebagai berikut: Farkas, K.

      Szent-Giorgy Albert, ditulis sebagai berikut: Szent-Giorgy, A.
   b) Nama yang memiliki tanda sambung Contoh:

      Ali Ibnu-Saud, ditulis sebagai berikut: Ibnu-Saud, A.

      Jean-Luc Picard, ditulis sebagai berikut: Picard, J.-L.
   c) Penulis yang nama belakangnya didahului oleh sebuah suku kata atau kata sandang seperti de, le, van, von, dan lain-lain. Contoh:

      Charles de Gaulle, ditulis sebagai berikut: de Gaulle, C.

      James van Allen, sebagai berikut: van Allen, J.
6. Sumber referensi berupa grup atau organisasi.

Contoh penulisan dalam teks untuk pertama kali:

Menurut American Psychological Association (APA, 2012), aturan penulisan daftar pustaka ditujukan untuk memudahkan pelacakan referensi dalam suatu karya tulis.

Atau,

Aturan penulisan daftar pustaka bertujuan untuk memudahkan pelacakan referensi dalam karya tulis (American Psychological Association [APA], 2012).

Contoh penulisan untuk kali berikutnya:

Sebagaimana dijelaskan oleh APA (2012), pencantuman sumber referensi adalah bentuk *acknowledgment* terhadap karya orang lain.

Atau,

Pencantuman sumber referensi merupakan suatu bentuk *acknowledgment* terhadap karya orang lain (APA, 2012).

Contoh penulisan di Daftar Pustaka

American Psychological Association. (2012). *How to write an APA style reference when information is missing*. http://blog.apastyle.org/files/missing-pieces---apa-style-reference-table.pdf

7. Aturan penulisan nama berdasarkan banyak penulis
   a) Untuk referensi yang ditulis oleh 1 atau 2 penulis, tuliskan nama semua penulisnya.

      Contoh penulisan dalam teks:

      Zhang dan Webb (2019) menegaskan bahwa …

      Contoh penulisan di Daftar Pustaka:

      Zhang, Z., & Webb, S. (2019). The effects of reading bilingual books on vocabulary learning. *Reading in a Foreign Language, 31*(1), 109–139.

   b) Untuk referensi yang ditulis oleh 3 sampai 20 penulis, hanya nama penulis pertama yang dicantumkan dalam teks, diikuti dengan "et al." (Bahasa latin, singkatan dari "et alia" yang artinya "dan yang lainnya"). Sedangkan di Daftar Pustaka, cantumkan semua nama penulis.

      Contoh penulisan dalam teks:

      Hasil penelitian Boers et al. (2017) menunjukkan bahwa …

      Atau,

      Penggunaan gambar dapat mengganggu fokus pembaca (Boers et al., 2017).

      Contoh penulisan di Daftar Pustaka:

      Boers, F., Warren, P., He, L., & Deconinck, J. (2017). Does adding pictures to glosses enhance vocabulary uptake from reading? *System, 66,* 113-129.

   c) Untuk referensi yang ditulis oleh lebih dari 20 penulis, aturan penulisan dalam teks sama dengan poin b di atas. Sedangkan untuk penulisan di Daftar

Pustaka, cantumkan 19 nama pertama, diikuti dengan tanda "titik tiga" (…), lalu ditutup dengan nama penulis terakhir tanpa tanda "dan" (&).

c. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung yaitu menuliskan kembali kalimat yang dikutip persis sama seperti aslinya. Kutipan langsung hanya digunakan apabila dianggap penting untuk mengutip persis kata per kata tanpa diubah sedikitpun. Jika tidak, sebaiknya gunakan kutipan tak langsung atau *paraphrase.* Aturan penulisan kutipan langsung adalah sebagai berikut.

1. Untuk kutipan langsung yang kurang dari 40 kata, kutipan ditulis menggunakan tanda petik ("…"), dan tuliskan halaman yang dikutip. Contoh:
   Menurut Azwar (2016), "secara tradisional, statistika menganggap jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak" (p. 78).
   Atau,
   Penulis menyatakan bahwa "secara tradisional, statistika menganggap jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak" (Azwar, 2016, p. 78).
2. Untuk kutipan langsung yang terdiri atas 40 kata atau lebih, kutipan ditulis pada baris baru dengan indent 1.27 cm dari margin kiri. Jangan gunakan tanda petik. Contoh:

   Penulis buku ini menjelaskan tentang pertanyaan dalam angket yaitu,

   > pertanyaan langsung terarah kepada informasi mengenai data yang hendak diungkap. Data termaksud berupa fakta atau opini yang menyangkut diri responden. Asumsi dasar penggunaan angket yaitu responden merupakan orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri. *"Sejak kapankah Anda berhenti merokok?"* merupakan contoh pertanyaan dalam angket. (Azwar, 2016, p. 8)

d. Contoh Penulisan Daftar Pustaka Berdasarkan Sumbernya

1. Artikel Jurnal

Mailizar, M., Almanthari, A., & Maulina, S. (2021). Examining teachers' behavioral intention to use e-learning in teaching mathematics: An extended TAM model. *Contemporary Educational Technology, 13*(2), ep298. https://doi.org/10.30935/cedtech/9709

Usman, N., Murniati, Irani, U., Abdurrahman, F., & Ilyas, M. (2020). An analysis of production units implementation in vocational schools in Aceh Besar, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, 12*(10), 156–165. https://www.ijicc.net/images/vol12/iss10/121022_Usman_2020_E_R.pdf

2. Buku

Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.

Dillard, J. P. (2020). Currents in the study of persuasion. In M. B. Oliver, A. A. Raney, & J. Bryant (Eds.), *Media effects: Advances in theory and research* (4th ed., pp. 115–129). Routledge.

3. *Book Chapter*

Armstrong, D. (2019). Malory and character. In M. G. Leitch & C. J. Rushton (Eds.), A new companion to Malory (pp. 144-163). D. S. Brewer.

Iqhrammullah, M., Rahmi, Suyanto, H., Puspita, K., Fathana, H., & Abdulmadjid, S. N. (2022). *Versatile Fabrication and Use of Polyurethane in Textile Wastewater Dye Removal via Adsorption and Degradation* (pp. 179–197). https://doi.org/10.1007/978-981-19-1516-1_7

4. Prosiding

Duckworth, A. L., & Matthews, M. D. (2019). Cognitive and noncognitive predictors of success. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA, 116*(47), 23499–23504. https://doi.org/10.1073/pnas.1910510116

5. Skripsi/thesis/disertasi

Fitria, D. I. (2023). *Determinan pengangguran di Indonesia pada masa pandemi COVID-19* [Thesis, Universitas Syiah Kuala]. Repository USK. https://etd.usk.ac.id/index.php?p=show_detail&id=110437&keywords

Ikhsan, M. (2008). Meningkatkan prestasi dan motivasi siswa dalam geometri melalui pembelajaran berbasis Teori van Hiele [Disertasi Doktor tidak diterbitkan]. Universitas Pendidikan Indonesia.

BAGIAN III. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI/TESIS

3.1 Bagian Awal Skripsi/Tesis

Bagian awal Skripsi/Tesis terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan penguji, halaman pernyataan orisinalitas, halaman kata pengantar, abstrak dan abstract, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran,

A. Halaman Sampul

Halaman sampul depan memuat judul Skripsi/Tesis, logo USK (berwarna kuning), nama mahasiswa, NPM, nama program studi, nama Departemen, nama fakultas, nama universitas, dan tahun Skripsi/Tesis (Lampiran 7). Penjelasan halaman sampul Skripsi/Tesis sebagai berikut:

1) Judul penelitian.
   Judul dibuat singkat, jelas, dan menunjukkan dengan tepat topik yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan maksimal 20 kata.
2) Lambang USK
   Lambang USK ditempatkan di tengah halaman dengan ukuran 4x4 cm.
3) Nama mahasiswa
   Nama ditulis dengan lengkap, sesuai ijazah yang diperoleh dalam jenjang pendidikan terakhir, dan tanpa gelar.
4) NPM mahasiswa
   Cantumkan NPM mahasiswa di bawah nama mahasiswa, misalnya 150610000000
5) Nama prodi
   Bagian ini menunjukkan nama prodi, yang diikuti dengan nama Departemen, fakultas,universitas, dan kota. Jika Departemen sekaligus Prodi, maka gunakan nama Departemen saja.
6) Tahun Skripsi/Tesis
   Tahun Skripsi/Tesis tersebut diujikan yang ditulis di bawah nama kota.

B. Halaman Judul

Halaman judul berisikan informasi yang sama dengan sampul depan Skripsi/Tesis (Lampiran 8).

C. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat tanda tangan pembimbing I, II, ketua Departemen, dan Dekan (contoh lihat Lampiran 9).

D. Halaman Persetujuan Penguji

Halaman pengesahan memuat tanda tangan para penguji dan koordinator dan ketua Departemen (contoh lihat Lampiran 10). Untuk ketua Departemen yang merangkap koordinator prodi, maka digunakan ketua Departemen saja.

E. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini memuat pernyataan bahwa isi Skripsi/Tesis bukan merupakan plagiat dari karya orang lain dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai kaidah yang berlaku, ditanda tangani diatas materai 10000 (contoh lihat Lampiran 11).

F. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar berisi uraian singkat tentang maksud penulisan Skripsi/Tesis dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan penulisan (contoh lihat Lampiran 12).

G. Halaman Abstrak dan *Abstract*

Abstrak berisi uraian singkat dan lengkap tentang topik yang diteliti, tujuan, metode/teknik penelitian, hasil, dan kesimpulan penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris maksimal 350 kata (contoh lihat Lampiran 13).

H. Halaman Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang isi Skripsi/Tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca letak bab atau sub-bab tertentu yang disertai dengan petunjuk nomor halaman (contoh lihat Lampiran 14).

I. Halaman Daftar Tabel

Jika dalam Skripsi/Tesis terdapat tabel, daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya perlu dibuat (contoh lihat Lampiran 15).

J. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar yang disertai nomor halaman letakgambar dimaksud (contoh lihat Lampiran 16).

K. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran yang disertai dengan nomor halaman (contoh lihat Lampiran 17).

3.2 Bagian Isi Skripsi/Tesis

Bagian utama Skripsi/Tesis terdiri atas bab-bab berikut: pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan dan saran.

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan adalah bab pertama laporan penelitian (Skripsi/Tesis) yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui informasi mengenai latarbelakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Isi pada bagian latar belakang masalah sebaiknya singkat, jelas, dan lengkap. Latar belakang masalah memuat tentang penjelasan fenomena yang ditangkap oleh penulis sehingga penulis mengangkat judul tersebut. Latar

belakang masalah dapat menjelaskan mengapa penelitian ini penting/menarik untuk dilakukan. Kalimat-kalimat yang digunakan pada latar belakang hendaknya lebih banyak mengemukakan tentang pokok pikiran penulis dibandingkan dengan kutipan dari sumber lain. Kutipan dari sumber lain digunakan untuk memperkuat argumen dari penulis yang berkenaan dengan hal yang akan diteliti oleh penulis.

Biasanya pada bagian ini terdiri atas 3-5 halaman (tapi terkadang bisa lebih, tergantung kebutuhan). Bagian latar belakang masalah mengemukakan keadaan ideal atau harapan, kenyataan, masalah, dan solusi yang disajikan dalam bentuk umum ke khusus. Sehingga terlihat lebih sistematis dan mudah dipahami oleh orang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Bagian ini menjelaskan apa yang menjadi masalah dalam penelitian. Rumusan masalah dirumuskan berdasarkan gejala masalah yang muncul. Gejala tersebut kemudian didukung dengan teori dan logika berpikir yang tepat, sehingga rumusan masalah dapat tersampaikan secara akurat. Terdapat tiga kriteria untuk menilai kualitas dari rumusan masalah: relevan, dapat dijalankan dalam realitasnya, dan menarik. Rumusan masalah dapat dikatakan relevan jika dapat berguna dari sudut pandang praktis, teoretis, atau keduanya. Dalam menulis rumusan masalah, penulis sekurang-kurangnya harus dapat menjawab dengan jelas: “Apa yang menjadi masalah?” dan “Mengapa masalah tersebut menarik perhatian?”

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dituliskan secara singkat, padat, dan jelas. Rumusan masalah dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau dalam bentuk pernyataaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dideskripsikan lebih spesifik di bahagian ini. Isi tujuan penelitian relevan dengan isi rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam kalimat pernyataan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan tentang kontribusi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, seperti siswa, guru, peneliti selanjutnya, instansi tempat penelitian, pengembangan ilmu, dan pihak-pihak lainnya yang dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian. Uraian dalam bagian ini diharapkan dapat menyimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang akan diteliti memang layak dilakukan. Penulisan manfaat penelitian perlu konkrit dan jelas.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional memuat definisi menurut penulis, yang berhubungan dengan kutipan pada bagian Kajian Pustaka. Definisi operasional yang dijelaskan adalah yang berkaitan dengan istilah penting yang terdapat pada judul atau rumusan masalah, tujuannya agar pembaca dan penulis memiliki pengertian yang sama terhadap istilah yang digunakan.

B. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka berisi telaah/ulasan atas referensi yang relevan dengan topik Skripsi/Tesis. Referensi dalam Kajian Pustaka tidak melebihi dari 10 tahun, relevan, dan asli. Referensi yang melebihi 10 tahun diperbolehkan untuk mengungkapkan teori dasar atau teori inti (*grand theory*). Kajian Pustaka memuat teori atau konsep yang digunakan untuk mendukung analisis. Referensi primer diutamakan dari jurnal minimal 50%. Jumlah halaman pada Kajian Pustaka *tidak lebih dari maksimal 20% total halaman Skripsi/Tesis*. Substansi kutipan pustaka relevan dengan penelitian. Semua kutipan sesuai dengan daftar pustaka.

C. BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bagian ini mengemukakan pendekatan penelitian yang dilakukan misalnya pendekatan penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran *(Mixed Method)*. Bagian ini perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan, misalnya studi kasus, korelasi, komparasi, survey, eksperimen, studi kepustakaan, penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D), dan sebagainya. Bagi penelitian eksperimen, jelaskan desain eksperimen dan metode yang digunakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian berperan sebagai acuan dimana penelitian direncanakan pelaksanaannya sesuai dengan karakteristik penelitian dalam rentang waktu yang diperkirakan dapat diselesaikan. Waktu penelitian ditulis mulai tahap perencanaan sampai selesai penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sekumpulan objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dirujuk sebagai populasi. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian yang dapat merepresentasikan populasi. Sampel harus akurat dan presisi berlandaskan teknik sampling. Akurat berarti relevan dan tidak bias. Presisi berarti jumlah sampel harus mencukupi sesuai dengan yang disyaratkan oleh perangkat lunak statistika baik untuk penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Untuk penelitian kualitatif diganti dengan Subjek Penelitian.

3.4 Parameter Penelitian *(optional)*

Parameter penelitian merupakan sebuah nilai yang mengikuti sebagai acuan, keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Parameter merupakan indikator dari suatu pengukuran yang harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan yang akan dicapai.

3.5 Alat dan Bahan (*optional)*

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian dituliskan dengan spesifikasi alat dan bahan yang digunakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data di lapangan. Alat yang digunakan berdasarkan pada kebutuhan jenis penelitian. Contoh instrumen diantaranya lembar observasi, pedoman wawancara, lembar tes, dan kuisioner.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan cara data dikumpulkan, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data. Sebagai contoh, jika teknik pengumplan data melalui observasi maka instrumen yang digunaan adalah lembar *check list*, jika teknik pengumpulan data melalui wawancara maka instrumen yang digunakan pedoman wawancara, jika teknik pengumpulan data melalui tes maka instrumen yang digunakan lembar tes, dan lain-lain.

3.8 Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik analisis data mengacu pada data yang didapatkan dari teknik pengumpulan data. Pemilihan teknik analisis data ditentukan dari kebutuhan penelitian dan tetap searah dengan rumusan masalah/pertanyaan penelitian/hipotesis/pendekatan penelitian yang digunakan.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat dua bagian, yaitu uraian tentang deskripsi data (hasil penelitian) dan pembahasan hasil penelitian. Sebaiknya bab hasil penelitian dan pembahasan mengandung paling sedikit 60% dari bagian utama Skripsi/Tesis, sedang sisanya untuk bab yang lainnya.

4.1 Hasil Penelitian

Bagian ini berisi uraian data yang diperoleh berdasarkan karakteristik penelitian. Data yang dicantumkan merupakan hasil observasi, pengamatan

atau wawancara yang diolah secara deskriptif atau statistik tergantung dari jenis penelitiannya (bukan data kasar atau mentah). Bila data kasar dipandang perlu untuk dicantumkan oleh penulis, maka hendaknya ditempatkan di lampiran.

Uraian data yang disajikan di bagian Hasil Penelitian dapat berupa hasil analisis data kuantitatif maupun data kualitatif. Sajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi maupun ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar (peta, denah, foto, diagram). Tabel dan gambar harus disebut atau dirujuk dalam teks yang bersangkutan. Data yang sudah dicantumkan dalam tabel tidak boleh diduplikasi dalam bentuk gambar, atau sebaliknya, dan menekankan hanya hasil yang penting dalam teks atau narasi.

4.2 Pembahasan

Bagian pembahasan mendiskusikan hasil penelitian yang didukung oleh sejumlah teori dan penelitian terdahulu yang relevan, utamakan referensi yang mutakhir dan primer. Pada bagian pembahasan juga dituliskan keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan sebagai saran bagi peneliti berikutnya. Argumentasi dikemukakan secara singkat dan logis yang difokuskan untuk menjawab tujuan dan/atau menguji hipotesis (jika ada).

E. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan merupakan jawaban rumusan masalah penelitian atau hasil pembuktian hipotesis yang dijelaskan secara singkat dan tepat. Simpulan merupakan penafsiran peneliti terhadap hasil penelitian bukan rangkuman atau ikhtisar. Istilah statistik dan metodologi penelitian tidak digunakan di dalam simpulan. Simpulan tidak terdapat kutipan atau sitasi.

5.2 Saran

Saran didasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian. Saran berisi implikasi dan rekomendasi penelitian selanjutnya. Tidak terdapat kutipan atau sitasi di dalam saran.

3.3 Bagian Akhir Skripsi/Tesis

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup. Pengutipan sitasi dan penulisan daftar Pustaka mengacu pada **poin 2.3.A**.

A. LAMPIRAN

Lampiran terdiri atas data atau keterangan lain yang melengkapi uraian pada proposal dan Skripsi/Tesis. Lampiran diurutkan menggunakan angka, misalnya Lampiran 1, Lampiran 2, dst. Pemberian nomor halaman pada lampiran disambung dari halaman proposal/Skripsi/Tesis.

Lampiran pada proposal adalah draf instrumen penelitian, dan perangkat pembelajaran (jika diperlukan). Adapun lampiran pada Skripsi/Tesis adalah

instrumen penelitian, validasi instrumen (jika ada), perangkat pembelajaran (jika diperlukan), surat izin penelitian dan surat keterangan telah melaksanakan penelitian (jika ada), foto-foto penelitian, dan dokumen lainnya sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

B. RIWAYAT HIDUP

Riwayat Hidup ditempatkan di bagian paling akhir dari Skripsi/Tesis. Riwayat Hidup memuat foto dan deskripsi singkat penulis yang ditulis dalam 1 halaman menggunakan 1 spasi. Berikut contoh Riwayat Hidup.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Budi Yanto lahir di Kota Sigli pada tanggal 30 Juni 2001. Putra dari Bapak Yanto dan Ibu Budiarti. Budi adalah anak ketiga dari 5 bersaudara. Pekerjaan ayahnya wiraswasta dan ibunya seorang PNS. Budi menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 0411 Pasar Ujung Batu pada tahun 2007-2013, pendidikan menengah di SMP Darul Ikhlas tahun 2013-2016, dan MAN Model Medan tahun 2016-2019. Setelah tamat MAN tahun 2019 ia melanjutkan pendidikan di Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Ia memilih Departemen PGSD karena sesuai dengan cita-citanya menjadi guru bagi anak-anak. Menjadi seorang guru adalah tugas yang mulia, yang memberi manfaat bagi penerus bangsa. Semasa menjadi mahasiswa, ia aktif dalam himpunan mahasiswa, dan juga mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu Badminton (Bulu Tangkis) Universitas Syiah Kuala. Prestasi yang pernah diraih adalah Juara 1 Lomba Pembuatan Video Pembelajaran tingkat nasional pada tahun 2021, Juara 2 Pertandingan Badminton tingkat universitas pada tahun 2022, dan Juara 3 Lomba Tilawah tingkat Provinsi pada tahun 2022.

BAGIAN IV. FORMAT, KEBAHASAAN, ANGKA, DAN LAMBANG

4.1 Format Penulisan

A. Bahan dan ukuran Kertas
Keseluruhan naskah Skripsi/Tesis beserta sampul diketik pada kertas HVS ukuran A4 70 gram.

B. Pengetikan
1. Jenis Huruf
   a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman font* 12 pt.
   b. Bagian naskah yang ditulis dengan huruf selain huruf Latin disertai transliterasinya.
   c. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya penulisan istilah asing.

2. Bilangan dan Satuan
   a. Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian.
   b. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf, misalnya *10 kata* diketik *Sepuluh kata.*
   c. Apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, sususan kalimatnya diubah. Misalnya: *Lima puluh lima mahasiswa mendapat beasiswa dari pemerintah* diubah menjadi *Sebanyak 55 mahasiswa mendapat beasiswa dari pemerintah.*
   d. Bilangan yang membutuhkan penegasan ditulis dengan angka disertai ejaannya yang diapit tanda kurung, misalnya *2(dua) spasi*.
   e. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya *berdurasi 1,5 jam*.
   f. Satuan ukuran dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misalnya *m, g, kg,* dan *km*.

3. Jarak Baris
   a. Jarak antar baris 2 (dua) spasi, kecuali intisari, *abstract*, kutipan langsung, judul dan isi tabel, judul dan isi bagan/diagram, dan judul gambar/foto/peta yang lebih dari satu baris, serta daftar rujukan diketik dengan jarak 1 (satu) spasi.
   b. Jarak antara baris terakhir uraian dan subbab adalah 4 (empat) spasi.

4. Batas Tepi (Margin)
   Batas-batas pengetikan dari tepi kertas sebagai berikut.
   a. tepi atas : 3 cm,
   b. tepi bawah : 3 cm,
   c. tepi kiri : 4 cm,
   d. tepi kanan : 3 cm,

5. Pengisian Ruang Halaman
   a. Ruang yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh.

b. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan.
c. Alinea baru dimulai pada ketukan yang ketujuh (1,27 cm) dari batas tepi kiri.
d. Persamaan, tabel, gambar, atau hal-hal yang khusus disesuaikan dengan kebutuhan.

6. Judul bab, judul subbab, judul sub-subbab, dan lain-lain
   a. Judul bab ditulis dengan huruf kapital (besar), di tengah *(centering)*, dengan jarak 3 cm dari tepi atas tanpa titik.
   b. Judul subbab dimulai dari margin kiri dengan huruf kapital (besar) pada awal setiap kata kecuali kata penghubung dan kata depan, serta dicetak tebal tanpa titik.
   c. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.
   d. Judul sub-subbab berikutnya dimulai pada ketukan ke-5 dari margin kiri, diikuti titik, dan dicetak tebal. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan judul sub-subbab. Judul sub-subbab dapat berupa kalimat.
   e. Judul gambar, grafik, diagram, peta, dan foto, ditulis di tengah (*centering*) di bawah gambar, grafik, diagram, peta, dan foto.
   f. Judul tabel ditulis disamping kiri di atas tabel.

   Contoh penulisan judul bab, judul subbab, judul sub-subbab, dan lain-lain terdapat pada template proposal Skripsi/Tesis.

7. Rincian ke bawah dan ke samping
   Rincian berjenjang dapat disusun ke bawah atau ke samping dengan urutan tanda sebagai berikut: angka, huruf, huruf dengan kurung tunggal, huruf dalam kurung ganda sesuai dengan derajat rincian. Tidak dibenarkan menggunakan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* di depan rincian.

   Contoh penulisan rincian terdapat pada template proposal Skripsi/Tesis.

C. Penomoran
1. Penomoran Halaman
   a. Penomoran halaman bagian awal Skripsi/Tesis, mulai halaman judul sampai *abstract* dengan angka Romawi kecil.
   b. Penomoran halaman bagian tengah (utama) dan bagian akhir, mulai pengantar (BAB I) sampai halaman terakhir, dengan angka Arab.
   c. Nomor halaman ditempatkan di bagian kanan atas. Untuk halaman yang memuat judul bab, nomor halaman diletakkan di bagian tengah bawah.
   d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah kertas.

2. Penomoran Tabel, Bagan/Diagram, Gambar/Foto/ Peta
   Setiap tabel dan judul tabel diletakkan rata kiri (*align left)* dan harus diberi nomor menggunakan angka Arab sesuai bab. Setiap bagan/diagram, gambar/foto/peta harus diberi nomor menggunakan angka Arab yang diletakkan di bawah bagan/diagram, gambar/foto/peta. Keterangan

gambar/judul diletakkan pada bagian tengah. Contoh penomorannya terdapat pada Bagian V. Ilustrasi.

3. Penomoran Rumus
   Penomoran rumus menggunakan angka Arab di dalam kurung yang ditempatkan di pinggir kanan. Contohnya sebagai berikut.

$$R = \frac{(C_o - C_e)}{C_o} \times 100\% \qquad (1)$$

4. Penomoran Bab, Subbab, Sub-subbab, dan Sub-sub-subbab
   Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital. Penomoran subbab, sub-subbab, dan sub-sub-subbab menggunakan angka Arab berdasarkan sistem digital dengan angka pertama menunjukkan bab, angka kedua menunjukkan subbab, angka ketiga menunjukkan sub-subbab, dan angka keempat menunjukkan subsub-subbab. Jika rincian sudah melampaui 4 digit, rincian selanjutnya menggunakan huruf. Penulisan nomor dimulai dari tepi margin kiri dan angka terakhir tidak memakai titik.

D. Pengutipan
   Sama halnya dengan daftar pustaka, pengutipan juga mengikuti APA 7.

E. Penyajian Tabel, Bagan/Diagram, Gambar/Foto/Peta
   1. Tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta disajikan dalam 1 (satu) halaman tidak boleh dipenggal. Dalam halaman tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta melebihi ukuran kertas disajikan dalam kertas dengan ukuran yang sesuai.
   2. Apabila tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta harus dibuat memanjang (format *landscape*), nomor dan judul tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta diletakkan di halaman bagian kiri.
   3. Tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta berjarak 2 (dua) spasi dengan teks sebelum dan sesudahnya.
   4. Tabel diletakkan di rata kiri (*align left*).
   5. Bagan/diagram, gambar/foto/peta diletakkan secara simetris (*centering*) dengan ukuran tulisan *Times New Roman size 11*.
   6. Keterangan gambar (*legend*) dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar. Narasi gambar (*caption*) dituliskan dengan spasi tunggal di bawah gambar secara simetris (*centering)*.
   7. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) disesuaikan dengan ukuran kertas tanpa mengubah proporsi.
   8. Skala pada grafis harus dibuat sedemikian rupa untuk mudahkan penambahan keterangan secara interpolatif atau ekstrapolatif.

4.2 Penulisan Huruf Kapital, Huruf Miring, Singkatan, dan Bilangan

Penulisan ejaan dalam panduan ini mengacu pada tata tulis yang disusun dalam *Ejaan Yang Disempurnakan* edisi V. Tata tulis dimaksud terkait dengan *Penulisan Huruf Kapital, Huruf Miring, Singkatan,* dan *Bilangan.*

A. Penulisan Huruf Kapital
   1. Huruf kapital digunakan pada awal kalimat

Contoh

a) Panduan penulisan Skripsi/Tesis ini disusun secara resmi.
b) Pekerjaan ini harus selesai.

2. Huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan
Contoh
   a) Wiwit Artika
   b) Muhammad Sanusi Amiruddin
   c) Bapak Presiden

   Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai satuan ukuran.
   Contoh
   a) 10 *watt*
   b) 15 *ampere*

   Huruf kapital tidak digunakan untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna 'anak dari', seperti bin, binti, boru, dan van, kecuali dituliskan sebagai awal nama atau huruf pertama kata tugas dari.
   Contoh
   a) Ratu Fazlia binti Rahmad Munir
   b) Ikhsan bin Muhammad

3. Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikan langsung.
Contoh
   a) Pak Dekan berpesan, “Panduan ini harus selesai segera!”
   b) “Atlet FKIP berhasil meraih juara umum,” kata Wakil Dekan FKIP.

4. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam hal tertentu yang berkaitan dengan nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti Tuhan serta singkatan nama Tuhan
Contoh
   a) Islam
   b) Al-Quran
   c) Atas berkat Rahmat Allah SWT.

5. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, kebangsawanan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang dan gelar akademik yang mengikuti nama orang.
Contoh
   a) Teuku Umar
   b) Mukhlis, *Doktor* Pendidikan USK
   c) Kiai Haji Asnawi

6. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang digunakan sebagai sapaan.
   Contoh
   a) Selamat datang, *Yang Mulia*.
   b) Mohon izin, Prof.
   c) Siap, Pak Dekan.

9. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang digunakan sebagai pengganti nama orang, nama instansi, atau nama tempat.
   Contoh
   a) Wakil Gubernur Aceh
   b) Rektor Universitas Syiah Kuala
   c) Bapak Presiden Anies Baswedan

   Huruf kapital tidak digunakan pada gelar kehormatan atau jabatan yang tidak diikuti oleh nama orang, instansi, atau tempat.
   Contoh
   a) Dia seorang presiden.
   b) Saya ingin menjadi *gubernur*, makanya mundur dari *rektor*.

10. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama bangsa, suku, bahasa, dan aksara.
    Contoh
    a) suku *Aceh*
    b) adat *Gayo*
    c) agama *Budha*
    d) bahasa *Aneuk Jamee*

    Huruf kapital tidak digunakan pada nama bangsa, suku, bahasa, dan aksara yang berupa bentuk dasar kata turunan.
    Contoh
    a) Logatnya keaceh-acehan.
    b) peng*indonesiaan* kata asing

11. Huruf kapital digunakan pada huruf pertama, seperti pada nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.
    Contoh
    a) tarikh *Masehi*
    b) bulan *Maulid*
    c) hari *Jumat*
    d) tahun *Hijriah*

12. Huruf kapital digunakan pada huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah
    Contoh
    a) memperingati *Bulan Bahasa*

b) Hari Sumpah Pemuda
c) Hari Pendidikan Daerah

Huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak digunakan sebagai nama ditulis dengan huruf nonkapital
Contoh:
a) Merayakan *proklamasi kemerdekaan*
b) Konflik sosial yang tinggi berisiko pecahnya *perang dunia*

13. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.
Contoh:
a) Pulau Sumatera
b) Teluk Persia
c) Gunung Seulawah

14. Huruf pertama unsur geografi yang tidak diikuti nama ditulis dengan nonkapital
Contoh
a) Dia tinggal di tepi *teluk*.
b) Puspita suka mendaki *gunung*.

15. Huruf pertama nama diri geografi yang digunakan sebagai nama jenis juga ditulis dengan huruf nonkapital.
Contoh
a) durian belanda
b) asam jawa
c) kunci inggris

16. Huruf kapital digunakan untuk nama geografi yang menyatakan asal daerah
Contoh
a) soto Madura
b) kopi Gayo

17. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua kata (termasuk unsur bentuk ulang utuh) seperti pada nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas dan konjungsi.
Contoh
a) Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia
b) Undang Undang Pemerintahan Aceh Nomor 11 Tahun 2006
c) Persatuan Perempuan Indonesia

18. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur bentuk ulang utuh) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah, serta nama media massa, kecuali kata tugas yang tidak terletak pada posisi awal.
    Contoh
    a) Media ternama di Aceh adalah *Harian Serambi Indonesia.*
    b) Tulisan itu dimuat dalam bunga rampai *Sang Guru Masa Depan.*

19. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar dan nama pangkat.
    Contoh
    a) S.Pd. (Sarjana Pendidikan)
    b) M.Hum. (Magister Humaniora)
    c) Dr. (Doktor)

20. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak*, *ibu*, *kakak*, dan *adik* serta kata atau ungkapan lain (termasuk unsur bentuk ulang utuh) yang digunakan sebagai sapaan.
    Contoh
    a) Surat *Saudara* sudah kami terima.
    b) "Selamat belajar, *Adik-Adik*."
    c) Saya minta maaf, *Pak*.

21. Kata *Anda* harus ditulis dengan huruf kapital
    Contoh
    a) Apakah *Anda* tidak mendengar?
    b) Saya ingatkan *Anda* jangan berbuat onar lagi!

B. Penulisan Huruf Miring

1. Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, judul film, judul album lagu, judul acara televisi, judul siniar, judul lakon, dan nama media massa yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.
    Contoh
    a) Silakan baca *Kimia Kuantum* agar Anda paham.
    b) Berita itu dimuat di *atjehwach.com.*
    c) *Panduan Penulisan Skripsi/Tesis* ini disusun oleh tim lintas prodi.

2. Huruf miring digunakan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat.
    Contoh
    a) Imbuhan *ber-* pada kata *berjasa* bermakna 'memiliki'.
    b) Huruf awal nama *Wiwit Artika* adalah *W.*

3. Huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.
   Contoh
   a) Panduan ini disusun agar penulisan Skripsi/Tesis mahasiswa tidak *meucawo.*
   b) *Oryza sativa* adalah nama latin untuk padi.

C. Penulisan Singkatan

1. Singkatan nama orang, gelar, sapaan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di setiap unsur singkatan itu.
   Contoh
   a) Mohd. Harun — Mohammad Harun
   b) Abd. Wahab — Abdul Wahab
   c) Ph.D. — *philosophiae doctor (doctor of philosophy)*
   d) A.K.B.P Marzuki — Ajun Komisaris Besar Polisi Marzuki
   e) Sdr. Abu Bakar — Saudara Abu Bakar

2. Singkatan nama orang dalam bentuk inisial ditulis tanpa tanda titik.
   Contoh
   a) RFIR — Ratu Fazlia Inda Rahmayani
   b) Pak BA — Pak Bahrun Abubakar

3. Singkatan resmi, termasuk akronim, yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.
   Contoh
   a) KTP — Kartu Tanda Penduduk
   b) NIP — Nomor Induk Pegawai
   c) NPM — Nomor Pokok Mahasiswa
   d) FKIP — Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

4. Singkatan yang terdiri atas lebih dari dua huruf yang lazim digunakan dalam dokumen atau surat-menyurat diikuti dengan tanda titik.
   Contoh
   a) dkk. — dan kawan-kawan
   b) dsb. — dan sebagainya
   c) hlm. — halaman
   d) a.n. — atas nama
   e) d.a. — dengan alamat
   f) s.d. — sampai dengan

5. Singkatan yang lazim digunakan dalam penulisan alamat dapat ditulis dengan dua huruf atau lebih dan diakhiri tanda titik.

Contoh

a) Jl. Tgk. Hasan Krueng Kale — *Jalan Teungku* Hasan Krueng Kale
b) Kav. 5 — *Kaveling* 5
c) No. 40 — *Nomor* 40

6. Singkatan satuan ukuran, takaran, dan timbangan; lambang kimia; dan mata uang tidak diikuti tanda titik.
   Contoh
   a) kVa — *k*ilov*o*lt-*a*mpere
   b) km — *k*ilometer
   c) Rp — rupiah

7. Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital.
   Contoh
   a) Bappenas — Badan Perencenaan Pembangunan Nasional
   b) Sumut — Sumatera Utara
   c) Abdya — Aceh Barat Daya

8. Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf nonkapital.
   Contoh
   a) iptek — ilmu pengetahuan dan teknologi
   b) pemilu — pemilihan umum
   c) pemira — pemilihan raya
   d) rudal — peluru kendali

D. Penulisan Bilangan

1. Angka Arab atau angka Romawi lazim digunakan sebagai lambang bilangan atau nomor.
   Contoh
   a) Angka Arab — 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
   b) Angka Romawi — I, II, III, IV, V, L (50), C (100), D (500), M (1.000), V̄ (5.000)

2. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu kata ditulis dengan huruf, kecuali jika digunakan secara berurutan seperti dalam perincian.
   Contoh
   a) Panduan Skripsi/Tesis ini direvisi hingga *tiga* kali.
   b) Koleksi pribadi saya lebih dari *seribu* buku.
   c) Di antara 17 tim penulis itu, hanya 5 orang laki-laki.

3. Angka digunakan untuk menyatakan (a) ukuran, seperti ukuran panjang, berat, luas, isi, dan waktu, serta (b) nilai, seperti nilai uang dan persentase.
   Contoh
   a) Berat badan Kana Puspita adalah *50* kilogram.
   b) Luas tanah itu *100* hektare.
   c) Sekitar 5 jam 30 menit.
   d) 85%

4. Bilangan berupa angka pada awal kalimat yang terdiri atas lebih dari satu kata didahului kata seperti *sebanyak*, *sejumlah*, *sekitar,* dan *sebesar* atau diubah susunan kalimatnya.
   Contoh
   a) Mahasiswa baru FKIP tahun ini *sekitar* 1600 orang.
   b) *Sejumlah* 100 naskah kuno berhasil diselamatkan.

5. Angka yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca
   Contoh
   a) Wiwit mendapatkan beasiswa sebesar 20 *juta* rupiah per bulan.
   b) Sebanyak 200 *ribu* buruh melakukan aksi turun ke jalan raya.

6. Angka digunakan sebagai bagian dari alamat, seperti jalan, rumah, apartemen, atau kamar
   Contoh
   a) Jalan Gabus No.7
   b) Hotel Diana, Kamar 202
   c) Gedung FKIP, Lantai III, Ruang 308

7. Angka digunakan untuk menomori bagian karangan atau bagian kitab suci.
   Contoh
   a) Bab III, pasal 21, halaman 302
   b) "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!" (Surah Al-'Alaq [96]: 1)

8. Penulisan bilangan tingkat dapat menggunakan angka Romawi, gabungan awalan *ke-* dan angka Arab, atau huruf.
   Contoh
   a) abad VII
   b) abad ke-7
   c) abad ketujuh

9. Penulisan angka dan akhiran *-an* dirangkaikan dengan tanda hubung (-).

Contoh

a) seharga *5.000-an* (seharga lima ribuan)
b) tahun *2000-an* (tahun dua ribuan)

10. Bilangan yang digunakan sebagai unsur nama geografi ditulis dengan huruf secara serangkai.
    Contoh
    a) Rajaampat
    b) Simpanglima
    c) Tigaraksa

BAGIAN V. ILUSTRASI

5.1 Tabel (pedoman umum tabel dan contoh tabel)

Pengaturan tata letak Tabel dapat diilustrasikan sebagai berikut.

Tabel 5.1 Contoh tabel (huruf kapital pada judul hanya pada kata pertama dan ditulis rata kiri, jika melebihi satu baris maka kata selanjutnya diletakkan sejajar dengan kata pertama)

Model	Parameter	Linear	Non-Linear
Langmuir	qm (mg/g)	0,018	21,287
	B (L/mg)	-31,178	0,001
	R^2	0,999	0,927
Freundlich	Kf	0,015	0,012
	N	0,800	0,733
	R^2	0,990	0,993

*Contoh tabel yang menggunakan garis tengah menunjukkan data untuk variabel yang berbeda

Tabel 5.2 Batas ambang indeks massa tubuh (IMT) di Indonesia

IMT	Kelompok	Kategori
< 17	Kurus	Kekurangan berat badan tingkat berat
17,0-18,5	Kurus	Kekurangan berat badan tingkat ringan
18,5-25,0	Normal	Normal
> 25,0-27,0	Gemuk	Kelebihan berat badan tingkat ringan
>27,0	Gemuk	Kelebihan berat badan tingkat berat

Sumber: Irnaningtyas (2016)

5.2 Gambar (grafik, bagan alir, peta, foto, output instrumen)

Pengaturan tata letak Gambar disajikan ditengah (*center*). Contoh gambar, bagan alir, foto dapat diilustrasikan sebagai berikut. Penomoran keterangan gambar menyesuaikan dengan nomor Bab.

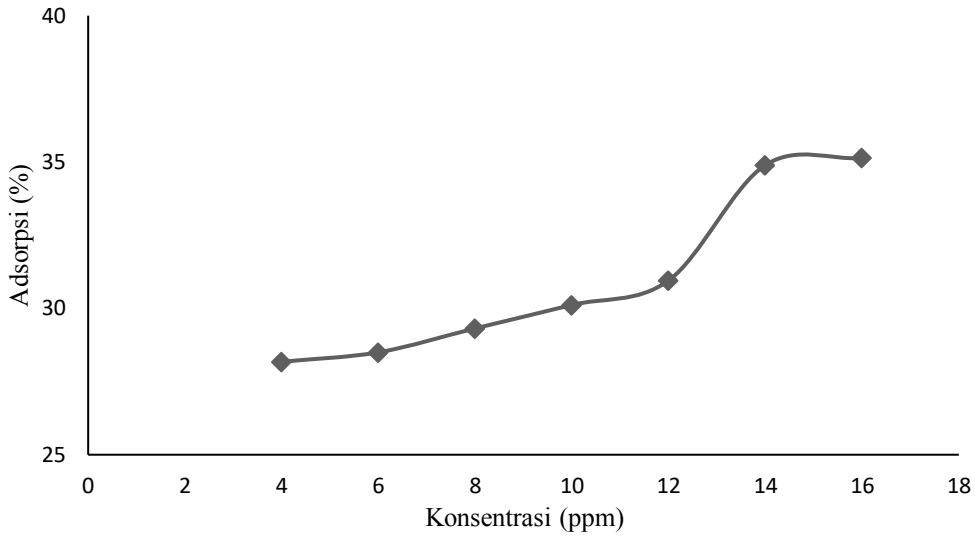


(a) (b)

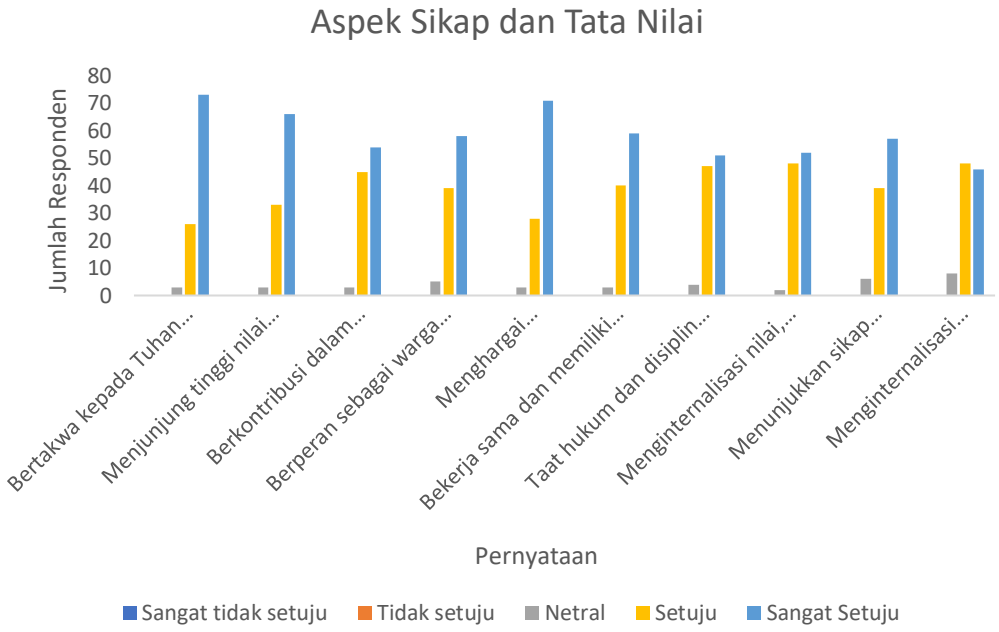
Gambar 5.1 (a) Larutan komposit, (b) Komposit



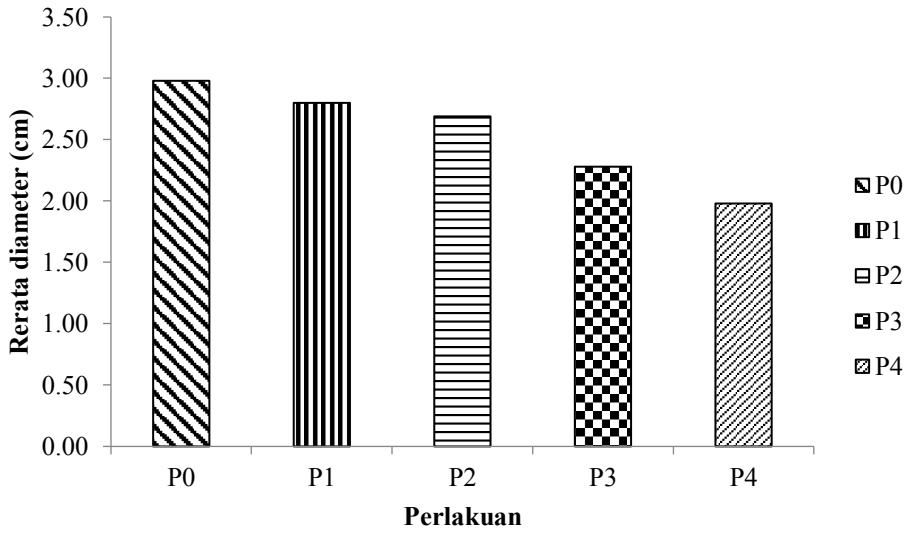
Gambar 5.2 Cangkang tiram



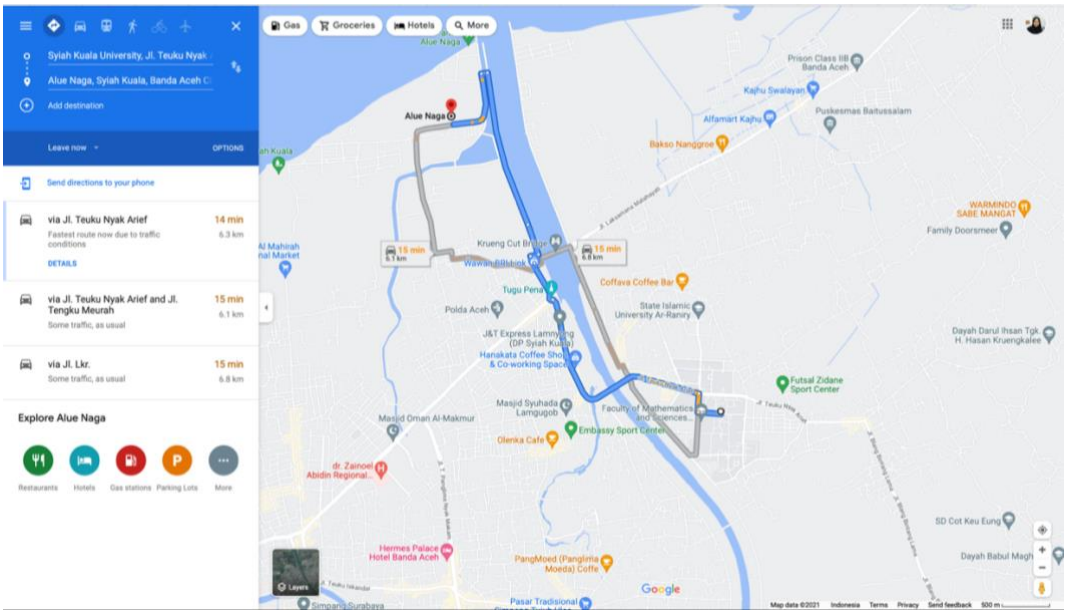
Gambar 5.3 Grafik pengaruh variasi konsentrasi zat x terhadap adsorpsi



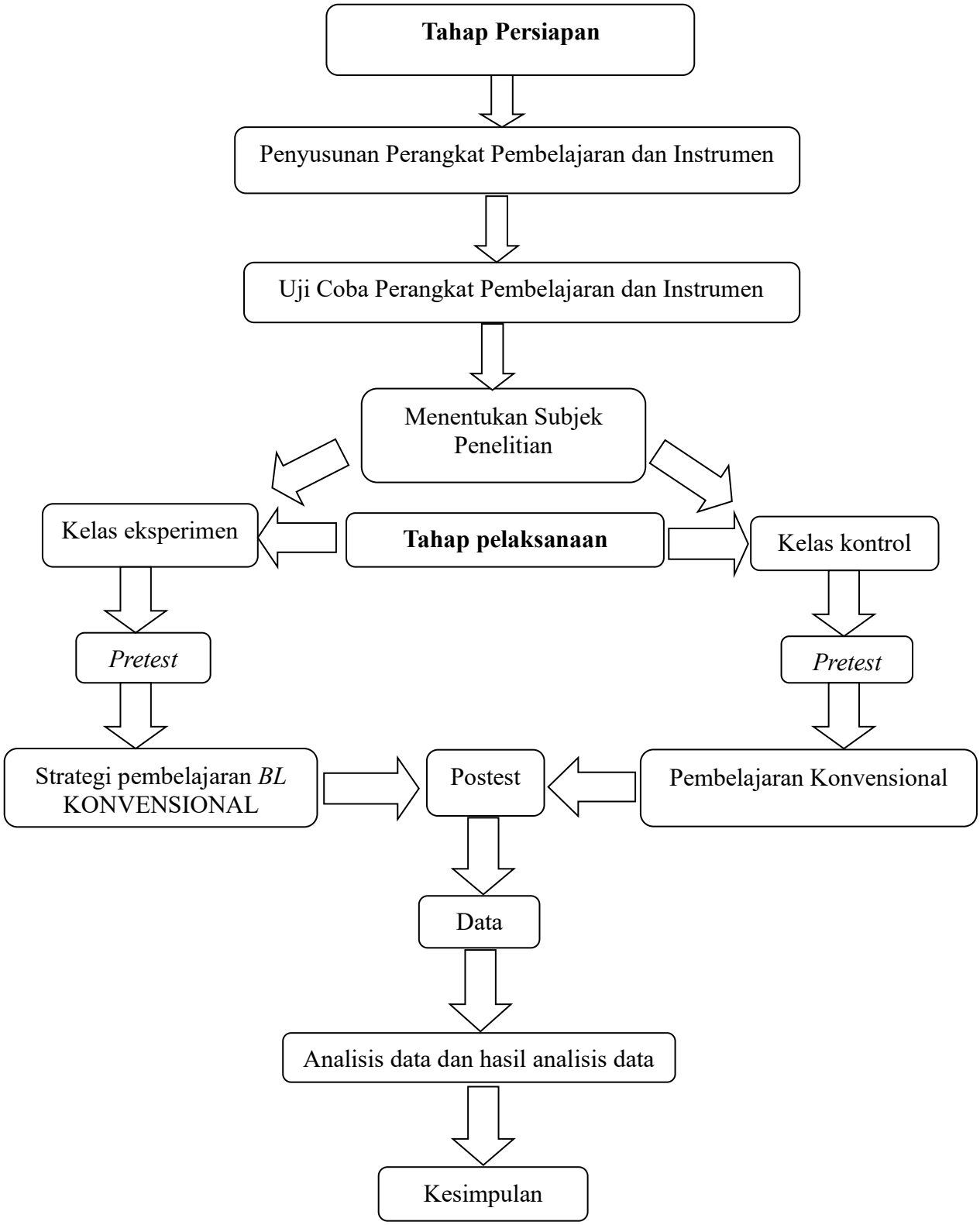
Gambar 5.4 Hasil survei aspek nilai dan tata sikap



Gambar 5.5 Rerata diameter jamur merang pada 11 hari pengamatan



Gambar 5.6 Peta lokasi wilayah mitra Kelompok Produksi Masyarakat Alue Naga dari USK



Gambar 5.7 Bagan alir pelaksanaan kegiatan penelitian

BAGIAN VI. TEMPLATE PROPOSAL

Lampiran 1. Contoh Sampul Proposal Skripsi/Tesis*

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ANCHORED INSTRUCTION* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN *SELF-CONCEPT* SISWA

Times New Roman
Bold
12 pt

Times New Roman
12 pt

Proposal Skripsi/Tesis*



Logo berwarna kuning dan berukuran 4x 4 cm

oleh

Times New Roman
Bold
12 pt

HERMAN RUSLI
2306102030057

PROGRAM STUDI
DEPARTEMEN ……
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
2023

Times New Roman
Bold
12 pt

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Seminar Proposal

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL

Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran *Anchored Instruction* terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan *Self-concept* siswa	Rata kiri kanan
Nama	: Herman Rusli	
NPM	: 2309200160068	
Program Studi	: Pendidikan Matematika	

Darussalam, 20 September 2023

Disetujui untuk diseminarkan

Koordinator Program Studi)*	Dosen Wali
Dr. Koordinator Prodi, M.Si. NIP 198108202006042003	Dr. Ketua Departemen, S.Pd.,M.Pd. NIP 198108202006042003

* *Untuk ketua Departemen yang merangkap koordinator prodi, maka digunakan ketua Departemen saja.*

Lampiran 3. Contoh Halaman Persetujuan Tim Pengkaji Proposal

HALAMAN PERSETUJUAN PENGKAJI

Proposal Skripsi/Tesis Herman Rusli dengan judul ….. telah diseminarkan di depan tim pengkaji pada tanggal ….(tanggal seminar)

Pengkaji I

Dr. Penguji I, M.Pd
NIP 197011171998032002

Pengkaji II

Dr. Penguji II, M.Pd
NIP 197610272001031004

Pengkaji III

Dr. Penguji III, M.Pd
NIP 1980102520041006

Pengkaji IV

Dr. Penguji IV, M.Pd
NIP 19701117 199803 2 002

disetujui,

Ketua
Departemen Pendidikan Matematika,

Dr. Ketua Departemen, M.Pd
NIP 196407221989031002

Koordinator Program Studi *

Dr. Koordinator Prodi, M.Si
NIP 196701301992031003

**Untuk ketua Departemen yang merangkap koordinator prodi, maka digunakan ketua Departemen saja.*

Lampiran 4. Contoh Penulisan Daftar Isi Proposal

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 12
1.5 Definisi Operasional 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
2.1 Kemampuan Komunikasi Matematis 16
2.2 *Self-Concept* Siswa 21
2.2.1 Self-Concept Siswa tentang matematika 32
2.3 Model Pembelajaran *Anchored Instruction* 34
2.4 Teori Belajar yang Berkaitan dengan Model *Anchored Instruction* 39
2.5 Penelitian Terdahulu 44
2.6 Pembelajaran Konvensional 45
2.7 Hipotesis Penelitian 46
BAB III METODE PENELITIAN 47
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 47
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 48
3.3 Populasi dan Sampel 48
3.4 Instrumen Penelitian dan Hasil Pengembangannya 48
3.4.1 Tes Kemampuan Komunikasi Matematis 49
3.4.1.1 Validitas 50
3.4.1.2 Reliabilitas 51
3.4.1.3 Daya Pembeda 52
3.4.1.4 Indeks Kesukaran 53
3.4.2 Skala *Self-Concept* 55
3.4.3 Kualitas Instrumen 56
3.5 Teknik Pengumpulan Data 57
3.6 Teknik Analisis Data 58
3.7 Prosedur Penelitian 64
DAFTAR PUSTAKA 124
LAMPIRAN 128

Lampiran 5. Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Desain Penelitian 47
3.2 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas 50
3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas 52
3.4 Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Komunikasi 52
3.5 Tingkat Kesukaran 53
3.6 Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes 53
3.7 Klasifikasi Daya Pembeda soal 54
3.8 Daya Pembeda Soal 55
3.9 Kriteria N-Gain 59
4.1 Deskripsi Statistik Kemampuan Komunikasi Matematis 67
4.2 Skor min, Skor maks, Rerata Kelas *Anchored Instruction* dan Konvensional 69
4.3 Hasil Uji Normalitas Skor *Pre-test* Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 70
4.4 Hasil Uji Homogenitas Skor *Pre-test* Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 71
4.5 Hasil Uji Persamaan Dua Rerata *Pre-test* Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 72
4.6 Hasil Perhitungan Data Observasi Aktivitas Siswa selama Pembelajaran 74
4.7 Skor min, Skor maks, Rerata Kelas *Anchored Instruction* dan Konvensional 75
4.8 Hasil Uji Normalitas Skor *Post-test* Kemampuan KomunikasiMatematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 76
4.9 Hasil Uji Homogenitas Skor *Post-test* Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 77
4.10 Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata *Post-test* Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 79
4.11 Rerata Skor Gain Kemampuan Komunikasi Matematis 80
4.12 Uji Normalitas Skor Gain Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 81
4.13 Hasil Uji Homogenitas Varians *Gain* Kemampuan Komunikasi Matematis 82

Lampiran 6. Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

3.1 Prosedur Penelitian 49
4.1 Diagram Perbandingan Skor Rata-rata *Pretest, Posttest,* Dan *Gain* yang Dinormalisasi Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kedua Kelas 65

BAGIAN VII. TEMPLATE SKRIPSI/TESIS

Lampiran 7. Contoh Sampul Skripsi/Tesis*

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ANCHORED INSTRUCTION* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN *SELF-CONCEPT* SISWA

Times New Roman
Bold
12 pt

Skripsi/Tesis*

Times New Roman
12 pt

diajukan untuk memenuhi sebagian
syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan/Magister Pendidikan*



Logo berwarna kuning
dan berukuran 4x 4 cm

oleh

HERMAN RUSLI
2306102030057

Times New Roman
Bold
12 pt

PROGRAM STUDI
DEPARTEMEN ……..
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
2023

Times New Roman
Bold
12 pt

Lampiran 8. Contoh Halaman Judul Skripsi/Tesis

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ANCHORED INSTRUCTION* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN KONSEP DIRI SISWA

Times New Roman
Bold
12 pt

Skripsi/Tesis*

Times New Roman
12 pt

diajukan untuk memenuhi sebagian
syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan/Magister Pendidikan*



Logo berwarna kuning
dan berukuran 4x 4 cm

oleh

Times New Roman
Bold
12 pt

HERMAN RUSLI
2306102030057

PROGRAM STUDI
DEPARTEMEN …….
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
2023

Times New Roman
Bold
12 pt

Lampiran 9. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi/Tesis

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran *Anchored Instruction* terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan *Self-concept* siswa (rata kiri kanan)
Nama	: Herman Rusli
NPM.	: 2309200160068
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Darussalam, 20 September 2023)*

Disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Pembimbing I, M.Pd	Dr. Pembimbing II, M.Si
NIP 197011171998032002	NIP 196907031994121002

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala,	Ketua Departemen Pendidikan Matematika,
Dr. Drs. Syamsulrizal, M.Kes	Dr. Ketua Departemen, M.Pd
NIP 196701301992031003	NIP 198108202006042003

*Ket.)*Tanggal Sidang*

Lampiran 10. Contoh Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi/Tesis Herman Rusli dengan judul ….. telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal ….(tanggal sidang)

Penguji I

Dr. Penguji I, M.Pd
NIP 197011171998032002

Penguji II

Dr. Penguji II, M.Pd
NIP 197610272001031004

Penguji III

Dr. Penguji III, M.Pd
NIP 1980102520041006

Penguji IV

Dr. Penguji IV, M.Pd
NIP 19701117 199803 2 002

disetujui,

Ketua
Departemen Pendidikan Matematika,

Dr. Ketua Departemen, M.Pd
NIP 196407221989031002

Koordinator Program Studi *

Dr. Koordinator Prodi, M.Si
NIP 196701301992031003

Lampiran 11. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi/Tesis yang berjudul "…." benar karya saya sendiri, bukan jiplakan atau plagiat karya orang lain. Jika suatu saat terbukti bahwa saya melakukan penjiplakan atau plagiasi, saya bersedia menanggung segala risikonya.

Banda Aceh, 20 September 2023
Yang membuat pernyataan,

Materai
10000

ttd

Herman Rusli
NPM 2309200160068

Lampiran 12. Contoh Kata Pengantar Skripsi/Tesis

KATA PENGANTAR

Salam….(disesuaikan)

Puji syukur (sesuai dengan agama dan kepercayaan)

Skripsi/Tesis ini (urgensi, masalah) sehingga diteliti dikemas dalam 5 bab yang terdiri dari bab 1 ….., bab 2…..

Ucapan terimakasih …….:

Harapan peneliti Skripsi/Tesis ini dapat berguna untuk penelitian. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan Skripsi/Tesis ini. Semoga Skripsi/Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Banda Aceh, 25 September 2023

Herman Rusli

Lampiran 13. Contoh Halaman Abstrak Skripsi/Tesis

ABSTRAK

Cut Khairunnisak. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Anchored Instruction pada Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Konsep Diri Siswa. [Skripsi/Tesis. Universitas Syiah Kuala]. Dibawah bimbingan Prof. Dr. Rahmah Johar, M.Pd., dan Dr. M. Ikhsan, M.Pd.

Rendahnya kemampuan siswa dalam komunikasi dan konsep diri siswa terkait pembelajaran matematika merupakan fenomena yang ditemukan oleh banyak guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi matematis dan konsep diri siswa adalah *Anchored Instruction*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan kemampuan komunikasi matematis dan konsep diri siswa yang mendapatkan pembelajaran *Anchored Instruction* dan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan studi kuasi eksperimen dengan *pre-test post-test control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Banda Aceh dengan mengambil sampel dua kelas (kelas eksprimen dan kelas kontrol) melalui teknik *random sampling* dari delapan kelas paralel yang tersedia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes kemampuan komunikasi matematis dan angket konsep diri. Untuk menguji perbedaan kemampuan siswa kelompok *Anchored Instruction* dengan kelompok konvensional digunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *Anchored Instruction* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional (2) konsep diri siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *Anchored Instruction* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Anchored Instruction* ini di sekolah untuk meningkatkan kemampuan matematis dan konsep diri siswa.

Kata kunci: *Anchored Instruction*, Komunikasi Matematis, Konsep Diri.

ABSTRACT

Cut Khairunnisak. (2023). The Influence of Implementing the Anchored Instruction Teaching Model on Enhancing Students' Mathematical Communication Skills and Self-Concept. [Skripsi/Tesis. Universitas Syiah Kuala]. Under direction of Prof. Dr. Rahmah Johar, M.Pd., dan Dr. M. Ikhsan, M.Pd.

The low proficiency of students in communication and students' self-concept related to mathematics learning is a phenomenon observed by many teachers. One learning model that can be applied to improve students' mathematical communication skills and self-concept is Anchored Instruction. This research aims to examine the differences in mathematical communication skills and self-concept of students who received Anchored Instruction learning and students who received conventional learning. This research is a quasi-experimental study with a pre-test post-test control group design. The research population was all students in Grade X at SMA Negeri 3 Banda Aceh, with two classes (experimental and control) selected through random sampling from the available eight parallel classes. Data collection was carried out using mathematical communication ability test instruments and self-concept questionnaires. To test the differences in the abilities of students in the Anchored Instruction group and the conventional group, the t-test was used. Based on the research results, it is known that (1) the mathematical communication skills of students who receive learning using the Anchored Instruction model are better than students who receive conventional learning, (2) the self-concept of students who receive learning using the Anchored Instruction model is better than students who receive conventional learning. Teachers can use this Anchored Instruction learning model in schools to improve students' mathematical abilities and self-concept.

Keywords: *Anchored Instruction*, *Self-Concept*, *Mathematical Communication*.

Lampiran 14. Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI ii
PERNYATAAN ORISINALITAS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 12
1.5 Definisi Operasional 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
2.1 Kemampuan Komunikasi Matematis 16
2.2 *Self-Concept* Siswa 21
2.2.1 Self-Concept Siswa tentang matematika 32
2.3 Model Pembelajaran *Anchored Instruction* 34
2.4 Teori Belajar yang Berkaitan dengan Model *Anchored Instruction* 39
2.5 Penelitian Terdahulu 44
2.6 Pembelajaran Konvensional 45
2.7 Hipotesis Penelitian 46
BAB III METODE PENELITIAN 47
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 47
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 48
3.3 Populasi dan Sampel 48
3.4 Instrumen Penelitian dan Hasil Pengembangannya 48
3.4.1 Tes Kemampuan Komunikasi Matematis 49
3.4.1.1 Validitas 50
3.4.1.2 Reliabilitas 51
3.4.1.3 Daya Pembeda 52
3.4.1.4 Indeks Kesukaran 53
3.4.2 Skala *Self-Concept* 55
3.4.3 Kualitas Instrumen 56
3.5 Teknik Pengumpulan Data 57
3.6 Teknik Analisis Data 58
3.7 Prosedur Penelitian 64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 66
4.1. Hasil Penelitian 66

4.1.1 Kemampuan Komunikasi Matematis 66
4.1.1.1 Kemampuan Komunikasi Matematis sebelum Pembelajaran 68
4.1.1.2 Kemampuan Komunikasi Matematis setelah Pembelajaran .. 75
4.1.1.3 Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis 79
4.1.2 Se*lf-Concept* Siswa 83
4.1.2.1 Self-Concept Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional sebelum Pembelajaran 84
4.1.2.2 *Self-Concept* Siswa Kelas Eksperimendan Kelas Konvensional setelah Pembelajaran 90
4.1.2.3 Peningkatan Skor *Self-Concept* Siswa 94
4.2. Pembahasan 105
4.2.1 Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis 110
4.2.2 Peningkatan *Self-Concept* Siswa..... 118
4.2.3 Keterbatasan Penelitian..... 121
BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 124
5.1 Simpulan 124
5.2 Saran 125
DAFTAR PUSTAKA 124
LAMPIRAN..... 128

Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.10 Desain Penelitian 47
3.11 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas 50
3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas 52
3.13 Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Komunikasi 52
3.14 Tingkat Kesukaran 53
3.15 Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes 53
3.16 Klasifikasi Daya Pembeda soal 54
3.17 Daya Pembeda Soal 55
3.18 Kriteria N-Gain 59
4.14 Deskripsi Statistik Kemampuan Komunikasi Matematis 67
4.15 Skor min, Skor maks, Rerata Kelas *Anchored Instruction* dan Konvensional 69
4.16 Hasil Uji Normalitas Skor *Pre-test* Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 70
4.17 Hasil Uji Homogenitas Skor *Pre-test* Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 71
4.18 Hasil Uji Persamaan Dua Rerata *Pre-test* Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 72
4.19 Hasil Perhitungan Data Observasi Aktivitas Siswa selama Pembelajaran 74
4.20 Skor min, Skor maks, Rerata Kelas *Anchored Instruction* dan Konvensional 75
4.21 Hasil Uji Normalitas Skor *Post-test* Kemampuan KomunikasiMatematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 76
4.22 Hasil Uji Homogenitas Skor *Post-test* Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 77
4.23 Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata *Post-test* Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 79
4.24 Rerata Skor Gain Kemampuan Komunikasi Matematis 80
4.25 Uji Normalitas Skor Gain Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas *Anchored Instruction* dan Kelas Konvensional 81
4.26 Hasil Uji Homogenitas Varians *Gain* Kemampuan Komunikasi Matematis 82

Lampiran 16. Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

3.1 Prosedur Penelitian 49
4.1 Diagram Perbandingan Skor Rata-rata *Pretest, Posttest,* Dan *Gain* yang Dinormalisasi Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kedua Kelas 65

Lampiran 17. Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Silabus Bahan Ajar 129
2. RPP 5 (Kelas Eksperimen) 147
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) 5 184
4. Lembar Observasi Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran 197
5. Lembar Validasi Prof. Dr. Ipung Yuwono, M.S., M.Sc 199
6. Rekap Hasil Observasi Aktifitas Siswa 204
7. Analisis Hasil Uji Coba 207
8. Reliabilitas Tes..... 207
9. Validitas Tes..... 208
10. Daya Pembeda 212